

NASKAH PUBLIKASI

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA
KEUANGAN PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI
DI JAKARTA TAHUN 2010-2012**



Oleh :

Adhari Erning Juniati

B 100 090 214

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmannirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Adhari Erning Juniati
NIM : B 100 090 214
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
Jenis : Skripsi
Judul : ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI DI JAKARTA TAHUN 2010-2012

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada Perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan / mengalih formatkan, mengelola daam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta,Juli 2014

Yang Menyatakan



Adhari Erning Juniati

B 100 090 214



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A.Yani Tromol Pos I – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 615448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Pembimbing Utama: Drs. Sujadi, MM.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi akhir dari mahasiswa:

Nama : Adhari Erning Juniati
NIM : B 100 090 214
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
Jenis : Skripsi
Judul : ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PADA PT. BANK SYARIAH
MANDIRI DI JAKARTA TAHUN 2010-2012

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Mengetahui

Pembimbing Utama

Drs. Sujadi, MM.

PENGESAHAN

Naskah publikasi yang berjudul:

**ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN
PADA PT. BANK SYARIAH MANDIRI DI JAKARTA TAHUN 2010-2012**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Adhari Erning Juniati
NIM : B 100 090 214
Jurusan : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal : Juli 2014

Surakarta, Juli 2014

Pembimbing Utama



Drs. Sujadi, MM.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. H. Triyono, SE, M.Si.

ABSTRAK

Semakin ketatnya persaingan antar bank syariah maupun dengan bank konvensional, membuat bank syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang bagus agar dapat bersaing dalam memperebutkan pasar perbankan nasional di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri periode tahun 2010-2012 ditinjau dari segi permodalan, kualitas aset, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap resiko pasar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis data yang berbentuk angka. Populasi dalam penelitian adalah seluruh laporan keuangan dari PT. Bank Syariah Mandiri. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. BSM tahun 2010-2012. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan Bank Syariah Mandiri per Desember 2010 sampai dengan Desember 2012 yang diperoleh dari data base Bank Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan bank ditinjau dari segi permodalan, kualitas aset, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap resiko pasar. Penilaian kinerja keuangan didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kinerja permodalan (KPMM) PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2012 menunjukkan hasil yang sangat baik, karena dari rata-ratanya sebesar 13,96% melebihi ketentuan minimal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 8%, sehingga memperoleh peringkat 1. Artinya modal lebih tinggi dari ketentuan KPMM hingga 12 bulan mendatang; 2) Kinerja kualitas aktiva produktif (KAP) PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2012 menunjukkan hasil yang cukup baik, karena rata-rata KAP PT. BSM sebesar 0,94, sehingga memperoleh peringkat 3. Artinya kualitas aset sudah cukup baik namun diperkirakan akan mengalami penurunan apabila tidak dilakukan perbaikan; 3) Kinerja rentabilitas *Net Operational Margin* (NOM) PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2012 menunjukkan hasil yang kurang baik dengan rata-ratanya sebesar 2,00% atau peringkat 2. Artinya kemampuan rentabilitas bank yang tinggi dalam mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal; 4) Kinerja likuiditas *Short Term Mismatch* (STM) PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2012 menunjukkan hasil yang sangat baik yaitu rata-rata sebesar 89,80% sehingga memperoleh peringkat 1. Artinya kemampuan likuiditas bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas sangat kuat; 5) Rasio sensitivitas *market risk* PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2012 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan rata-rata sebesar 33,41% sehingga memperoleh peringkat 1. Artinya risiko sangat rendah, dan penerapan manajemen risiko pasar sudah efektif dan konsisten.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan, Bank Syariah*

A. PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang melaksanakan perantara keuangan dari pihak-pihak yang kelebihan dana kepada pihak-pihak lain yang membutuhkan berdasarkan prinsip-prinsip ajaran agama Islam, di antara prinsip-prinsip tersebut yang paling utama adalah tidak diperkenankannya perbankan untuk meminta atau memberikan bunga kepada nasabahnya (Utami, 2003: 2). Bank syariah memiliki produk atau jasa yang tidak akan ditemukan dalam operasi bank konvensional. Prinsip-prinsip seperti *musyarakah*, *mudharabah*, *muarabahah*, *ijarah*, *istishna* dan sebagainya tidak memuat adanya prinsip bunga seperti yang dikembangkan oleh bank konvensional.

Semakin ketatnya persaingan antar bank syariah maupun dengan bank konvensional, membuat bank syariah dituntut untuk memiliki kinerja yang bagus agar dapat bersaing. Kebijakan BI adalah memperketat dalam hal pengaturan dan pengawasan perbankan nasional. Karena BI tidak ingin mengulangi peristiwa di awal krisis ekonomi pada tahun 1997 dimana banyak bank dilikuidasi karena kinerjanya tidak sehat, yang pada akhirnya merugikan masyarakat. Salah satu penilaian kinerja yang dapat dilakukan adalah dengan menilai kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank. Karena kinerja keuangan dapat menunjukkan kualitas bank melalui penghitungan rasio keuangannya. Untuk menghitung rasio keuangan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan bank yang dipublikasikan secara berkala.

Selanjutnya untuk menilai kesehatan bank syariah BI mengeluarkan ketentuan baru. Metode penilaian baru tersebut ditetapkan melalui Peraturan Bank

Indonesia (PBI) No. 9 Tahun 2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah. Tingkat Kesehatan Bank Syariah dalam PBI tersebut dijelaskan bahwa adalah hasil penilaian kualitatif atas berbagai aspek yang berpengaruh terhadap kondisi atau kinerja suatu Bank atau Unit Usaha Syariah (UUS) melalui: (1) Penilaian Kuantitatif dan Penilaian Kualitatif terhadap faktor-faktor permodalan (*capital*), kualitas aset (*asset quality*), rentabilitas (*earning*), likuiditas (*liquidity*), sensitivitas terhadap risiko pasar (*sensitivity to market risk*); dan (2) Penilaian Kualitatif terhadap faktor manajemen (*management*).

Berdasarkan pada pertimbangan tersebut maka penulis mengambil judul “ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. BANK SYARIAH MANDIRI DI JAKARTA TAHUN 2010-2012.” Adapun rasio-asio yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan penurunan dari kelompok rasio permodalan, kualitas aset, rentabilitas, dan likuiditas. Selanjutnya dari nilai rasio yang dihasilkan dari perhitungan kemudian akan ditentukan peringkatnya dari peringkat 1 (tertinggi) sampai dengan 5 (terendah) dimana kriterianya mengacu pada ketentuan Bank Indonesia dalam Surat Edaran No. 9 Tahun 2007.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bank syariah dikembangkan sebagai lembaga bisnis keuangan yang melaksanakan kegiatan usahanya sejalan dengan prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Evaluasi terhadap kinerja bisnis merupakan bagian integral yang harus dievaluasi, mengingat bank syariah didirikan dan dikembangkan untuk memenuhi fungsi bisnis dan sosial. Pemenuhan kedua fungsi inilah yang juga menjadi ciri unik bank

syariah, dibandingkan dengan bank konvensional yang hanya berorientasi bisnis semata. Penelitian ini akan bermaksud menguraikan pertanyaan sebagai berikut: “Sehatkah kondisi kinerja keuangan PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2012 ditinjau dari segi permodalan, kualitas aset, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap resiko pasar?”

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menganalisis data yang berbentuk angka. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang hendak membuat gambaran atau mencoba mancandra suatu peristiwa atau gejala secara sistematis. Populasi dalam penelitian adalah seluruh laporan keuangan dari PT. Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan dan dimuat dalam Laporan Publikasi Bank Indonesia tahun 2010-2012. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dari PT. Bank Syariah Mandiri yang telah dipublikasikan dan dimuat dalam Laporan Publikasi Bank Indonesia tahun 2010-2012. Penelitian ini tidak menggunakan teknik pengambilan sampel karena seluruh populasi digunakan sebagai sampel yaitu laporan keuangan PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2012.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan Bank Syariah Mandiri per Desember 2010 sampai dengan Desember 2012 yang diperoleh dari data base Bank Indonesia. Teknik pengumpulan data menggunakan: 1) Observasi, yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung pada objek yang diteliti untuk mendapatkan data yang dilengkapi; 2) Dokumentasi, yaitu pengumpulan data

dengan cara menyalin secara langsung data yang telah ada di laporan keuangan Bank Syariah Mandiri.

Teknik analisis data menggunakan analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan bank ditinjau dari segi permodalan, kualitas aset, rentabilitas, likuiditas, dan sensitivitas terhadap risiko pasar. Penilaian kinerja keuangan didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah.

C. HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap kinerja PT. BSM pada periode tahun 2010-2012 diperoleh hasil yang dapat diringkas sebagai berikut:

Tabel 1
Kinerja Keuangna PT. Bank Syariah Mandiri Tahun 2010-2012

Kinerja	Tahun			Rata2	Peringkat
	2010	2011	2012		
KPMM	13,13	14,85	13,91	13,96	1
KAP	0,95	0,95	0,92	0,94	3
NOM	1,72	1,88	2,41	2,00	2
Likuiditas	79,76	115,65	73,98	89,80	1
MR	31,67	34,98	33,59	33,41	1

1. Kinerja Permodalan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditinjau dari kinerja permodalan (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum-KPMM), PT. BSM memiliki modal yang sangat kuat, sehingga jika terjadi kerugian pihak bank dapat menanggung kerugian tersebut dengan modal yang dimilikinya. Kinerja permodalan (KPMM) PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2012 menunjukkan hasil yang sangat baik, karena dari rata-ratanya sebesar 13,96%, melebihi ketentuan minimal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar 8%, sehingga memperoleh

peringkat 1. Artinya modal bank lebih tinggi dari ketentuan KPMM hingga 12 bulan mendatang.

Kinerja KPMM yang semakin besar menunjukkan bahwa semakin baik kinerja yang dimiliki oleh bank yang bersangkutan, hal ini disebabkan bahwa rasio ini juga menggambarkan sejauh mana perusahaan mampu meng-cover dirinya dari resiko kerugian gagal bayar dari pembiayaan yang disalurkan yang akan berdampak pada modal bank yang bersangkutan.

2. Kinerja Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Ditinjau dari kinerja Kualitas Aktiva Produktif (KAP) menunjukkan bahwa PT. BSM sudah dapat mengelola aktiva produktif yang dimilikinya dengan baik. Kinerja kualitas aktiva produktif (KAP) PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2012 menunjukkan hasil yang cukup baik dengan rata-rata sebesar 0,94, sehingga memperoleh peringkat 3. Artinya kualitas aset sudah baik dan terdapat sedikit kelemahan namun tidak signifikan.

Hal ini mencerminkan bahwa kualitas aset sudah baik dan diperkirakan akan stabil. Artinya kebijakan dan prosedur pemberian pembiayaan dan pengelolaan resiko dari pembiayaan telah dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan skala usaha bank. Adanya sedikit kelemahan dapat diadministrasikan dengan cukup baik. Hal ini berarti kinerja KAP PT. BSM sudah bagus, namun masih harus ditingkatkan lagi. Peningkatan dana pihak ketiga harus disalurkan secara optimal oleh PT. BSM dalam bentuk aktiva produktif.

Kinerja KAP perlu ditingkatkan agar lebih stabil. Jika dilihat dari aktiva produktif BSM, setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Namun peningkatan aktiva produktif ini kurang diimbangi dengan pengelolaan aktiva

produktif tersebut dengan baik, yang menyebabkan APYD BSM mengalami peningkatan setiap tahunnya. Oleh karena itu BSM harus menyalurkan dana pihak ketiga tersebut dalam aktiva produktif secara optimal, lebih selektif dalam memberikan kredit, dan pembentukan cadangan NPL.

3. Kinerja Rentabilitas (*Net Operating Margin-NOM*)

Ditinjau dari kinerja *Net Operating Margin* (NOM) menunjukkan bahwa PT. BSM merupakan bank syariah yang memiliki tingkat profitabilitas baik. Kinerja rentabilitas *Net Operational Margin* (NOM) PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2012 memperoleh rata-rata sebesar 2,00% atau peringkat 2. Artinya kemampuan rentabilitas tinggi untuk mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal.

Kinerja NOM PT. BSM sudah bagus, sehingga dengan adanya tren peningkatan kinerja NOM dalam beberapa tahun terakhir harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Semakin meningkatnya simpanan dana pihak ketiga, manajemen PT. BSM harus memaksimalkan likuiditas yang dimiliki tersebut pada pembiayaan-pembiayaan yang produktif. Sehingga dengan meningkatnya aktiva produktif akan meningkatkan keuntungan PT. BSM.

4. Kinerja Likuiditas (*Short Term Mismatch-STM*)

Ditinjau dari rasio *Short Term Mismatch* (STM) menunjukkan bahwa PT. BSM dapat memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya tanpa mengganggu kebutuhan likuiditas bagi nasabahnya. Sehingga bagi nasabah PT. BSM tidak perlu takut dan khawatir jika sewaktu-waktu akan mengambil dananya, karena likuiditasnya sangat kuat. Kinerja likuiditas *Short Term Mismatch* (STM) PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2012 menunjukkan

hasil yang sangat baik dengan rata-rata sebesar 89,80% sehingga memperoleh peringkat 1. Artinya kemampuan likuiditas bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas sangat kuat.

Kinerja STM PT. BSM sudah sangat bagus, namun peningkatan likuiditas ini juga harus diwaspadai oleh manajemen. Karena jika likuiditas yang dimiliki terlalu banyak akan menyebabkan terjadinya ketimpangan yang cukup besar antara simpanan dana pihak ketiga dengan pembiayaan yang disalurkan, sehingga akan mengakibatkan bank menjadi tidak kompetitif lagi. Oleh karena itu PT. BSM harus menyalurkan likuiditasnya pada pembiayaan-pembiayaan yang produktif, agar dapat meningkatkan pendapatannya.

5. Kinerja Sensitivitas Terhadap Resiko Pasar (*Market Risk*)

Ditinjau dari kinerja Sensitivitas Terhadap Resiko Pasar (MR) menunjukkan bahwa kemampuan PT. BSM untuk mengcover risiko yang muncul akibat dari perubahan nilai tukar sudah sangat baik dan penerapan manajemen risiko pasar yang diterapkannya efektif dan konsisten. Kinerja sensitivitas *market risk* PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2012 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang baik dengan rata-rata sebesar 33,41% sehingga memperoleh peringkat 1. Artinya risiko sangat rendah, dan penerapan manajemen risiko pasar efektif dan konsisten.

D. SIMPULAN

1. Kinerja permodalan (KPMM) PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2012 menunjukkan hasil yang sangat baik, karena dari rata-ratanya sebesar 13,96% melebihi ketentuan minimal yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar

8%, sehingga memperoleh peringkat 1. Artinya modal lebih tinggi dari ketentuan KPMM hingga 12 bulan mendatang.

2. Kinerja kualitas aktiva produktif (KAP) PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2012 menunjukkan hasil yang cukup baik, karena rata-rata KAP PT. BSM sebesar 0,94, sehingga memperoleh peringkat 3. Artinya kualitas aset sudah cukup baik namun diperkirakan akan mengalami penurunan apabila tidak dilakukan perbaikan.
3. Kinerja rentabilitas *Net Operational Margin* (NOM) PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2012 menunjukkan hasil yang kurang baik dengan rata-ratanya sebesar 2,00% atau peringkat 2. Artinya kemampuan rentabilitas bank yang tinggi dalam mengantisipasi potensi kerugian dan meningkatkan modal
4. Kinerja likuiditas *Short Term Mismatch* (STM) PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2012 menunjukkan hasil yang sangat baik yaitu rata-rata sebesar 89,80% sehingga memperoleh peringkat 1. Artinya kemampuan likuiditas bank untuk mengantisipasi kebutuhan likuiditas dan penerapan manajemen risiko likuiditas sangat kuat
5. Rasio sensitivitas *market risk* PT. Bank Syariah Mandiri tahun 2010-2012 secara keseluruhan menunjukkan kinerja yang cukup baik dengan rata-rata sebesar 33,41% sehingga memperoleh peringkat 1. Artinya risiko sangat rendah, dan penerapan manajemen risiko pasar sudah efektif dan konsisten.

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka diberikan saran sebagai berikut

1. Ditinjau dari permodalan, pihak manajemen bank harus menempatkan kelebihan dana pada bidang yang menguntungkan dan mempunyai tingkat keamanan.

2. Ditinjau dari KAP masih perlu ditingkatkan. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan dana pihak ketiga harus disalurkan secara optimal oleh BSM dalam bentuk aktiva produktif.
3. Ditinjau dari rentabilitas, diharapkan manajemen bank selalu berupaya untuk memaksimalkan atas penggunaan total aktiva dan modal yang disetor dalam upaya untuk meningkatkan pencapaian laba Bank harus meningkatkan simpanan dana pihak ketiga, memaksimalkan likuiditas yang dimiliki tersebut pada pembiayaan-pembiayaan yang produktif. Sehingga dengan meningkatnya aktiva produktif akan meningkatkan pendapatan
4. Dari aspek likuiditas, perusahaan harus menjaga tingkat rasio likuiditas yang optimal untuk menghindari adanya tingkat likuiditas yang terlalu tinggi, karena tingkat likuiditas yang terlalu tinggi menandakan adanya aktiva lancar yang berlebih di perusahaan yang seharusnya bisa dipergunakan secara efisien untuk meningkatkan laba. Namun bukan keutungan saja yang dicari tetapi harus berimbangan dengan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang.
5. Kinerja rasio Sensitivitas terhadap Resiko Pasar sudah baik harus dipertahankan. Selisih antara *gap position* valas antara pasiva dengan aktiva harus seimbang, agar resiko pasar nilai tukar dapat diminimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 2007. *Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 9/1/PBI/2007 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. 2007. *Surat Edaran No. 9/24/DPbS Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Harahap, Sofyan S. 2008. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.
- Karim, Adiwarmanto A. 2001. Penerapan Syariah Islam di Bidang Ekonomi. Makalah disampaikan dalam *Seminar Nasional Shariah Economics Days 2001 oleh FSI-FEUI*.
- Kashmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Press
- Kusumo, Yunanto Adi. 2008. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002 – 2007 (dengan Pendekatan PBINo. 9/1/PBI/2007)*. Jurnal Ekonomi Islam La Riba Vol. II, No. 1, Juli 2008
- Muhammad. 2004. *Sistem dan Prosedur Operasional Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press.
- Mulyono, Teguh Pudjo. 2009. *Evaluasi Manajemen Keuangan Perbankan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Munawir. 2003. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rinaldy, Eddie. 2008. *Membaca Neraca Bank*. Jakarta: Karya Gemilang.
- Utami, Nur Fallah. 2003. *Etika Bisnis dalam Islam*. www.wikipedia.com. Diakses tanggal 27 Maret 2014
- Undang – Undang No. 10 Tahun 1998 perubahan Undang – Undang No. 7 Tahun 1992 tentang *Perbankan*